

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA PALOPO

Nur Wafiq Azizah¹, Rifqa Ayu Dasila², Sultan³

¹²³Universitas Muhammadiyah Palopo

Email : azizahwahid21@gmail.com¹, rifqaayudasila@umpalopo.ac.id², sultan@umpalopo.ac.id³

Abstract

Financial failure nowadays often occurs among students due to a lack of attention to their financial condition and financial management. Therefore, students as intellectuals at least have good financial knowledge so they can implement good financial behavior. The purpose of this research is to determine the influence of financial knowledge and financial experience on the financial behavior of students in Palopo City. The number of samples in this study was 81 students using a disproportionate cluster random sampling technique. The analysis technique in this research uses multiple linear regression, with validity and reliability test stages, classical assumption test, t test, f test and coefficient of determination test. The research result show that financial knowledge has no influence on financial behavior and financial experience has an influence on financial behavior. Simultaneously, both variables jointly influence financial behavior.

Keywords : *Financial Knowledge, Financial Experience, Financial Behavior*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di seluruh dunia memberikan pengaruh sikap finansial dalam pemenuhan kebutuhannya. Pratama & Jasman (2022) menyatakan bahwa cara seseorang mengelola keuangan dipengaruhi oleh persepsi tentang keuangan mereka. Pola perilaku keuangan yang signifikan adalah melakukan pembelian berdasarkan kebutuhan dan tidak berdasarkan pada keinginan, hal ini sering dilupakan sehingga orang cenderung mengikuti keinginan ketimbang kebutuhannya.

Perkembangan modern, kehidupan manusia yang dinamis dan globalisasi saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangan orang Indonesia (Alya *et al.*, 2024). Tentunya hal ini memiliki dampak yang cukup besar pada generasi-generasi muda tak terkecuali para mahasiswa (Wahyuni *et al.*, 2023). Kegagalan financial pada saat ini sering kali terjadi di kalangan mahasiswa (Wahyuni *et al.*, 2023), karena kurangnya perhatian terhadap kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan sehingga memungkinkan mahasiswa mengalami kegagalan dalam pengelolaan keuangannya. Mahasiswa cenderung tergiur dengan barang-barang yang sedang tren karena terdorong motif tertentu agar bisa memperoleh produk yang diperlukan untuk pemenuh kebutuhan. Terlebih lagi banyak perusahaan yang menjadikan sasaran mahasiswa atau generasi muda sebagai target pasarnya (Rumianti & Launtu, 2022) dan didukung dengan kemajuan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengetahui perkembangan tren baru. Hal ini membuat banyaknya pengeluaran yang terkadang tidak terlalu penting, karena generasi muda kerap lebih mengutamakan keinginan dibanding kebutuhan (Zulfialdi & Sulhan, 2023). Mahasiswa di Kota Palopo dihadapkan pada permasalahan keuangan yang dimana mahasiswa diharapkan mampu untuk mengelola keuangan yang dimiliki selain untuk kebutuhan pribadi juga untuk kebutuhan pendidikan. Hayatunnufus & Putri (2023) menambahkan bahwa

kemudahan teknologi yang tersedia di era digital yang menyebabkan pola konsumsi mahasiswa telah berubah, hal ini menyebabkan sedikit banyak era digital telah mempengaruhi masyarakat dalam hal konsumsi, dalam hal ini pengetahuan keuangan mahasiswa terkait erat dengan kemampuan untuk mengelola keuangan.

Kesulitan keuangan tidak hanya berasal dari rendahnya pendapatan namun juga kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan kurangnya perencanaan (Sultan et al., 2024; Yunita, 2020). Oleh sebab itu mahasiswa sebagai kaum intelektual setidaknya memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar dapat menerapkan perilaku keuangan yang baik. Selain itu, perilaku keuangan berisi unsur psikologi yang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Amelia et al., 2019). Mahasiswa yang tidak bisa menyesuaikan gaya hidup dan keuangannya akan membuat kerugian pada diri sendiri, dan sebaliknya.

Penelitian sebelumnya tentang perilaku keuangan dilakukan oleh Yulistia (2018) membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, dalam faktor-faktor tersebut terdapat pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Hasilnya membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan atau dapat dikatakan tidak berpengaruh dan pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Herdjiono & Damanik, 2016) dimana *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Kemudian hasil berbeda dari (Syuliswati, 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, dimana temuan penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa perbedaan pendapat, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Palopo”. Tujuan penelitian ini, (1) untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. (2) untuk memahami sejauh mana pengetahuan keuangan mempengaruhi keputusan dan tindakan keuangan seorang mahasiswa, (3) mengeksplorasi bagaimana pengalaman keuangan yang diperoleh dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberi rekomendasi untuk pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif bagi mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang penyajian datanya berupa angka-angka dan penekanan pada pengukuran hasil objektif menggunakan analisa statistik (Arianto et al., 2024), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Fokus penelitian metode kuantitatif adalah mengumpulkan data dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena tertentu yang dialami oleh populasi (Wahyuni et al., 2023).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang meliputi pengetahuan keuangan (X1) dan pengalaman keuangan (X2) secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan mahasiswa (Y) di Kota Palopo. Berdasarkan kajian literatur dan hipotesis yang telah disusun, variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi : Variabel terikat atau dependen (Y), dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah

perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Sedangkan variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kota Palopo. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *disproportionate cluster random sampling* dengan total sampel berjumlah 81 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden atau dikirim melalui sosial media. Kuesioner yang disebar memiliki instrumen Skala Likert lima poin, yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS=1), Tidak Setuju (TS=2), Netral (N=3), Setuju (S=4), dan Sangat Setuju (SS=5).

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait yang terdapat dalam penelitian ini. Operasional variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel (Maysarah, 2022).

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Dependen	Perilaku Keuangan (Y)	Menurut (Wahyuni et al., 2023) Perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya.	1. Anggaran keuangan 2. Perencanaan keuangan 3. Tabungan 4. Pengelolaan keuangan	Likert
Variabel Independen	Pengetahuan keuangan (X1)	Menurut (Maysarah, 2022) Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola informasi ekonomi, membuat perencanaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiun dan juga hutang.	1. Pengetahuan pengelolaan keuangan 2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan 3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan	Likert
Variabel	Pengalaman	Menurut (Devi et al., 2021a) Pengalaman	1. Kegiatan menabung	Likert

Independen	keuangan (X2)	keuangan adalah kejadian tentang hal yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.	2. Perencanaan keuangan 3. Faktor-faktor anggaran keuangan	
------------	---------------	--	---	--

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survey (*survey research*). *Survey research* merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan informasi menyeluruh mengenai sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden melalui pengumpulan data dalam bentuk angket/kuesioner yang telah disebar. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk meregresikan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan bantuan program SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Uraian pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan serta pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, yaitu menghitung korelasi antara nilai-nilai yang diperoleh dari pernyataan kuesioner tersebut.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi parsial variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dimana apabila nilai prob. f hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. f hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji regresi linear berganda ini, dianalisis besarnya koefisien determinasi (R^2) keseluruhan. Digunakan R^2 untuk mengukur ketetapan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda. Jika R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi independen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 17 orang (21%) dan responden perempuan sebanyak 64 orang (79%).

Tabel 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	17	21%
2	Perempuan	64	79%
Jumlah		81	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

2. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	81	18.00	45.00	29.67,90	4.239,18
Pengalaman Keuangan	81	24.00	45.00	29.71,60	4.281,46
Perilaku Keuangan	81	24.00	48.00	37.65,43	4.680,17

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, untuk variabel pengetahuan keuangan nilai minimum adalah 18.00, nilai maksimum 45.00 dan nilai rata-rata adalah 29.67,90 dengan standar deviasi 4.239,18. Variabel pengalaman keuangan memiliki nilai minimum sebesar 24.00, nilai maksimum 45.00 dan nilai rata-rata sebesar 29.71,60 dengan standar deviasi 4.281,46. Sedangkan variabel perilaku keuangan memiliki nilai minimum sebesar 24.00, nilai maksimum sebesar 48.00 dan nilai rata-rata sebesar 37.65,43 dengan standar deviasi 4.680,17. Kesimpulannya, nilai rata-rata tertinggi ada pada variabel perilaku keuangan dengan nilai 37.65,43 dan nilai rata-rata terendah ada pada variabel pengetahuan keuangan dengan nilai 29.67,90.

3. Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	N	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	81	0,643	0,218	valid
	X1.2	81	0,662	0,218	valid
	X1.3	81	0,606	0,218	valid

Pengalaman Keuangan (X2)	X1.4	81	0,560	0,218	valid
	X1.5	81	0,684	0,218	valid
	X1.6	81	0,625	0,218	valid
	X1.7	81	0,671	0,218	valid
	X1.8	81	0,626	0,218	valid
	X1.9	81	0,603	0,218	valid
	X2.1	81	0,498	0,218	valid
	X2.2	81	0,658	0,218	valid
	X2.3	81	0,691	0,218	valid
	X2.4	81	0,593	0,218	valid
	X2.5	81	0,633	0,218	valid
	X2.6	81	0,692	0,218	valid
	X2.7	81	0,689	0,218	valid
	X2.8	81	0,677	0,218	valid
	X2.9	81	0,578	0,218	valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	81	0,507	0,218	valid
	Y2	81	0,564	0,218	valid
	Y3	81	0,594	0,218	valid
	Y4	81	0,596	0,218	valid
	Y5	81	0,222	0,218	valid
	Y6	81	0,627	0,218	valid
	Y7	81	0,539	0,218	valid
	Y8	81	0,590	0,218	valid
	Y9	81	0,520	0,218	valid
	Y10	81	0,601	0,218	valid
	Y11	81	0,592	0,218	valid
	Y12	81	0,454	0,218	valid

Sumber : Data diolah, 2024

Item dikatakan valid apabila tingkat signifikansi nilai r hitung $> r$ tabel. Tabel 4 menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk variabel dalam penelitian ini menunjukkan taraf signifikan $< 0,05$ dan *cronbach alpha* $> r$ tabel dengan nilai 0,2185. Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, data menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Pengetahuan Keuangan (X1) valid, dengan nilai R hitung yang lebih besar dibanding nilai R tabel, artinya adalah pernyataan tersebut efektif dalam mengukur pengetahuan keuangan responden. Pada variabel Pengalaman Keuangan (X2) semua item valid, dan dalam variabel Perilaku Keuangan (Y), semua item valid.

4. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,809	0,60	Reliabel
Pengalaman Keuangan (X2)	0,811	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,755	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil analisis tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha yang menunjukkan reliabilitas yang baik. Variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai 0,809, sedangkan variabel pengalaman keuangan (X2) yaitu 0,811. Dan variabel perilaku keuangan (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,755, juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai dan tiap item pernyataan yang digunakan dapat menunjukkan data yang konsisten karena jawaban responden relatif sama dengan jawaban sebelumnya atas pernyataan yang diajukan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.17556687
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Besarnya nilai *kolmogrof-smirnof* adalah 0,05. Berdasarkan hasil tabel 6 nilai signifikansi adalah 0,532 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

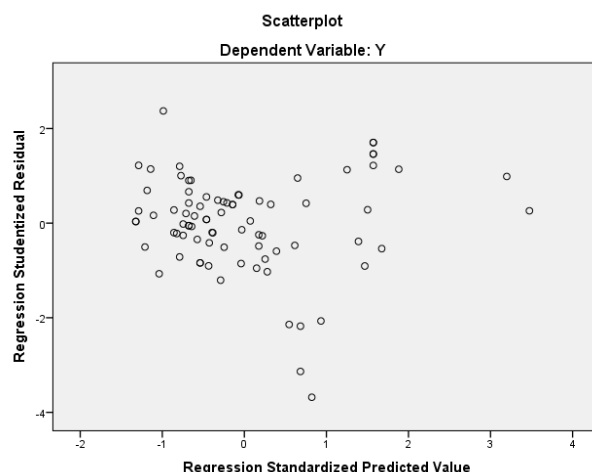
Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	21.965	3.862		5.687	.000	
1 X1	.073	.127	.066	.575	.567	.771 1.297
X2	.455	.126	.416	3.619	.001	.771 1.297

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Batas Tolerance yang ditentukan dimana semua variabel $> 0,1$, dan nilai VIF < 10 . Pada tabel 7 hasil uji menunjukkan bahwa nilai Tolerance kedua variabel $> 0,1$ dan nilai VIF kedua variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam kedua variabel independen penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Ketika titik-titik pada scatterplot menyebar tanpa pola yang jelas menunjukkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas. Sebaliknya, jika ada pola tertentu yang terlihat seperti bentuk segitiga atau pola berbentuk U, itu menandakan adanya heterokedastisitas. Terlihat pada gambar 2 diatas, hasil uji menunjukkan titik-titik pada scatterplot menyebar tak beraturan yang berarti tidak terjadinya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	21.965	3.862		5.687	.000
1	X1	.073	.127	.066	.575	.567
	X2	.455	.126	.416	3.619	.001

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = 21.965 + 0,073 X1 + 0,455 X2$. Model regresi menunjukkan bahwa konstanta adalah 21.965, yang berarti nilai dependen diperkirakan 21.965 ketika semua variabel independen bernilai nol. Koefisien untuk X1 adalah 0.073 (tidak signifikan $p = 0.567$), menunjukkan pengaruh kecil, sedangkan koefisien untuk X2 adalah 0.455 (signifikan, $p = 0.001$), menandakan pengaruh yang lebih kuat. Nilai t untuk X1 adalah 0.575, sedangkan untuk X2 3.619, yang mengonfirmasi signifikansi X2.

Uji Hipotesis**Uji t (Uji Parsial)****Tabel 9 Hasil Uji t**

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.965	3.862		5.687	.000
1 X1	.073	.127	.066	.575	.567
X2	.455	.126	.416	3.619	.001

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian nilai t_{hitung} untuk variabel X1 adalah 0,575 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1.99045 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,575 < 1.99045$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian nilai t_{hitung} untuk variabel X2 adalah 3.619 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1.99045 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.619 > 1.99045$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uji F (Simultan)**Tabel 10 Hasil Uji F**

		ANOVA ^a			F	Sig.
Model		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	357.492	2	178.746	9.996	.000 ^b
	Residual	1394.829	78	17.882		
	Total	1752.321	80			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 10 hasil uji F, besar $F_{hitung} = 9,996 > F_{tabel} = 3.11$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara bersama-sama variabel pengetahuan keuangan (X1), pengalaman keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.184	4.22876

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Pada tabel 11 hasil uji, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,204 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 20,4% variabel pengetahuan keuangan (X1) dan pengalaman keuangan (X2) yang diteliti mempengaruhi variabel perilaku keuangan (Y). sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Ketidaksignifikanan variabel pengetahuan keuangan (X1) dapat diartikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan, pengetahuan tersebut mungkin tidak diterapkan dalam praktik sehari-hari mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya keterkaitan antara teori dan praktik, atau mahasiswa mungkin belum memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Misalnya, jika mereka tidak memiliki pengalaman langsung dalam mengelola keuangan, pengetahuan yang dimiliki bisa jadi tidak cukup untuk mempengaruhi perilaku mereka.

Sesuai dengan hasil penelitian Nirmala *et al* (2022) yang menyatakan tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku keuangannya. Dan hasil penelitian (Devi *et al.*, 2021b) yang mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian (Alexander & Pamungkas, 2019) yang menyatakan *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*.

Pada hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan pengalaman keuangan yang lebih baik cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, memperlihatkan hubungan positif antara pengalaman dan perilaku keuangan yang lebih bijaksana. Dengan demikian, pengalaman keuangan menjadi faktor penting dalam memprediksi dan memahami perilaku keuangan individu. Dari hasil penelitian diatas, jawaban responden dimensi yang paling dominan dalam membentuk variabel pengalaman keuangan (X2) yaitu indikator perencanaan keuangan dengan pernyataan “perencanaan keuangan penting dilakukan untuk kehidupan masa depan saya”. Artinya mahasiswa merasa bahwa perencanaan keuangan adalah aspek penting untuk mencapai kesejahteraan kehidupan di masa yang akan datang. Mahasiswa percaya bahwa dengan merencanakan pengelolaan keuangan secara efektif akan berdampak positif pada kualitas hidup di masa mendatang. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya strategi perencanaan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku yang Direncanakan yang menjadi alasan terjadinya intensi perilaku. Menurut TPB, intensi perilaku ditentukan oleh 3 elemen sentral yaitu, sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku. Pada penelitian ini, pengalaman keuangan dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap perencanaan keuangan, dengan menganggapnya penting untuk kesejahteraan di masa depan. Hal ini dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk terlibat dalam perilaku perencanaan keuangan. Norma subjektif membuat mahasiswa dapat merasakan bahwa lingkungan sosial seperti keluarga atau teman mendukung pentingnya perencanaan keuangan, hal ini dapat menjadi motivasi dalam melakukan perencanaan keuangan. Kontrol perilaku mencakup kesadaran diri sejauh mana mahasiswa memiliki kontrol atas keputusan keuangan mereka.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sinarwati (2023) bahwa variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku keuangan, dan penelitian yang dilakukan oleh Safira (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut diperkuat Immamah & Handayani (2022) yang menunjukkan pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Lubis & Gunawan (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Dalam konteks ini, pengetahuan keuangan (X_1) berfungsi sebagai faktor yang meningkatkan kesadaran individu terhadap keputusan keuangan, sementara pengalaman keuangan (X_2) memperkuat penerapan pengetahuan tersebut dalam praktik. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berperan penting dalam menghasilkan keputusan yang lebih bijaksana. Dengan demikian, analisis ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan kedua variabel dalam memahami perilaku keuangan seseorang, serta memberikan wawasan tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dalam mempengaruhi keputusan perilaku keuangan.

4. KESIMPULAN

Melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, hasil penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan teoritis, namun tanpa praktik yang memadai pemahaman tersebut tidak dapat dituangkan dalam tindakan keuangan yang bijak. Pengalaman keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Pengalaman langsung dalam mengelola keuangan, seperti investasi, tabungan, dan pengelolaan utang, memberikan seseorang pemahaman yang lebih baik dan keterampilan praktis yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Oleh karena itu, untuk meningkatkan perilaku keuangan yang positif, penting untuk fokus pada pengembangan pengalaman keuangan melalui praktik dan pembelajaran langsung.

Saran

Mahasiswa dapat melakukan pendalaman pengetahuan tentang keuangan, meskipun pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan namun penting dilakukan sebagai edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Mahasiswa maupun masyarakat dapat membuat program pelatihan atau workshop agar dapat merasakan pengalaman langsung dalam pengelolaan keuangan. Misalnya, simulasi investasi atau manajemen anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. <https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721>.
- Alya, A., Sari, N., & Dasila, R. A. (2024). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Lazismu Kota Palopo Dalam Perspektif PSAK 109. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2021), 185–198.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2019). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 67–80.
- Arianto, B., Ramadhan, A., Efrina, L., Noviriani, E., Bintari, W. C., Mirosea, N., Effendi, B., Jalil, F. Y., Wikrama, V. A., & Dewi, T. (2024). *Metoda Penelitian Akuntansi*.
- Devi, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(05), 55–64. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021a). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021b). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Dyah Cahyasari. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 1199–1207. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1155>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Hayatunnufus, & Putri, A. (2023). Factors That Influence Student Financial Behavior (Case Study On Health Student Of Prima Nusantara Bukittinggi University). 8(2), 320–337.

- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.13622>
- Lubis, M. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Shopee Paylater di Kecamatan Babalan Langkat. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10325–10344. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10425>
- Maysarah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi Diajukan.
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 1–9. <https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.2439>
- Pratama, I., & Jasman, J. (2022). Pengaruh literasi keuangan , pendapatan orang tua , dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 5(2), 819–825.
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>
- Safira, B. (2022). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Profesional*, 3(2), 25–35. <https://doi.org/10.32722/jap.v3i2.5133>
- Sari, K. A. A. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 5(2), 191–197. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v5i2.871>
- Sultan, Syamsyiddin, S., Ridwan, & Junior, M. F. (2024). Literasi Keuangan Perempuan Pra-Sejahtera. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8, 56–61.
- Syuliswati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Yulistia, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13. http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL_ILMIAH.pdf

- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(02), 1–12. <http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/414>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>